



PDI PERJUANGAN

**ANGGARAN DASAR
ANGGARAN RUMAH TANGGA**

**PARTAI DEMOKRASI INDONESIA PERJUANGAN
MASA BAKTI 2015-2020**





PANCASILA

1. KETUHANAN YANG MAHA ESA
2. KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB
3. PERSATUAN INDONESIA
4. KERAKYATAN YANG DIPIMPIN OLEH HIKMAT KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARATAN PERWAKILAN
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia



AMANAT KETUA UMUM PDI PERJUANGAN

(Raden Wijaya 1239)

Satya Era Jayate.

" Pada Akhirnya Kebenaranlah,
yang Akan MENANG! "

Megawati Soekarnoputri.

Mtaufiq



KATA PENGANTAR

Kawan-kawan seperjuangan,

Kita sedang berjuang untuk membangun Partai pelopor yang ideologis, yang menjadikan rakyat sebagai sumber dan muara dari segenap perjuangan Partai. Sudah menjadi tugas sejarah Partai ini untuk membumikan ajaran-ajaran Bung Karno, dengan memilih jalan Trisakti sebagai satu-satunya jalan untuk mewujudkan Indonesia Raya yang sejati-jatinya merdeka.

Kita tidak bisa sendiri-sendiri. Kita ada dalam satu nafas perjuangan yang segala gerak langkah dan irama perjuangan telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, Sikap Politik dan Program Perjuangan Partai. Ketiganya adalah bintang penuntun perjuangan yang akan menuntun kita untuk menjadi kader dan petugas Partai yang disiplin dalam ideologi, disiplin dalam teori, disiplin dalam organisasi dan disiplin dalam gerakan dan tindakan politik.

Kawan-kawan seperjuangan,

Kita tidak boleh setengah-setengah. Jangan Setengah-setengah.

Indonesia Raya yang sejati-jatinya merdeka tidak mungkin terwujud jika kita setengah-setengah dalam berjuang.

Terima kasih untuk tetap bersetia dan tetap bersama dalam perjuangan ini.

MERDEKA!



Prananda Prabowo
Kepala Pusat Analisa dan Pengendali Situasi
(Situation Room) PDI Perjuangan

KATA PENGANTAR

Merdeka!!!

Selama 10 tahun terakhir PDI Perjuangan telah mengambil jalan tegas dalam meneguhkan dan mengkonsolidasikan diri sebagai Partai ideologis, sebagaimana yang diamanatkan dalam Kongres III Partai. Secara historis, jalan ideologi PDI Perjuangan bersumber dari pemikiran-pemikiran Bung Karno yang dituangkan dalam Pidato Lahirnya Pancasila 1 Juni 1945, dan Trisakti. Arah yang dituju adalah pembangunan kembali jiwa bangsa. Jiwa untuk menegakkan kembali kedaulatan, martabat dan kebanggaan sebagai sebuah bangsa; Jiwa untuk menegaskan kembali fungsi Negara dan sentralitas kepemimpinan serta manajemen berbangsa; dan jiwa untuk meneguhkan kembali kegotong-royongan di tengah mekarnya individualisme, konsumerisme dan mudarnya nilai-nilai voluntarisme.

Sehubungan dengan itu, Kongres IV PDI Perjuangan telah berkomitmen untuk mempercepat terwujudnya

cita-cita Proklamasi sebagai tindak lanjut dari jalan ideologi sebagaimana diamanatkan dalam Kongres III melalui, **Pertama**, mengedepankan pengelolaan politik dan kebangsaan serta kehidupan bernegara berdasarkan hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. **Kedua**, PDI Perjuangan ingin menegaskan bahwa keadilan ekonomi merupakan syarat terwujudnya cita-cita kesejahteraan, dimana tidak ada kemiskinan dalam buminya Indonesia Merdeka. Atas dasar hal itu, Negara harus menjamin agar sebanyak-banyaknya rakyat terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif, mendorong akses dan kepemilikan rakyat terhadap permodalan, informasi dan pasar. **Ketiga**, dalam menghadapi gempuran globalisasi dan menjamin terciptanya masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan, PDI Perjuangan memandang perlu dilakukan intervensi kebudayaan untuk membangun karakter nasional yang berlandaskan semangat gotong-royong, memiliki toleransi dan kohesi sosial yang tinggi, bercirikan musyawarah mufakat dan kebhinekaan sebagai fundamen bagi sistem politik, ekonomi dan sosial.

PDI Perjuangan memilih jalan ideologi karena percaya bahwa ideologi berfungsi sebagai dasar, tiang penyangga, acuan, arah (leitstar), sekaligus bingkai yang mengatur kebijakan, tingkah-laku, tindakan serta kerja

politik dari negara, Partai politik serta rakyat yang berada di dalamnya. Dan kini, PDI Perjuangan dihadapkan pada panggilan sejarah untuk mengimplementasikan ideologi melalui jalan trisakti.

Kepada seluruh Kader, Pengurus Partai diseluruh tingkatan Ketua Umum Partai telah menginstruksikan untuk mempelajari, menghayati, menyosialisasikan dan melaksanakan ketentuan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Partai, Sikap Politik dan Program Perjuangan Partai sebagai satu kesatuan pemahaman dalam mewujudkan Partai sebagai wahana pengorganisasian dan alat perjuangan rakyat menuju Indonesia yang berdaulat dibidang politik, berdikari di bidang ekonomi, dan berkepribadian dalam kebudayaan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila sebagai syarat minimum bagi terwujudkanya cita-cita Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Merdeka!!!

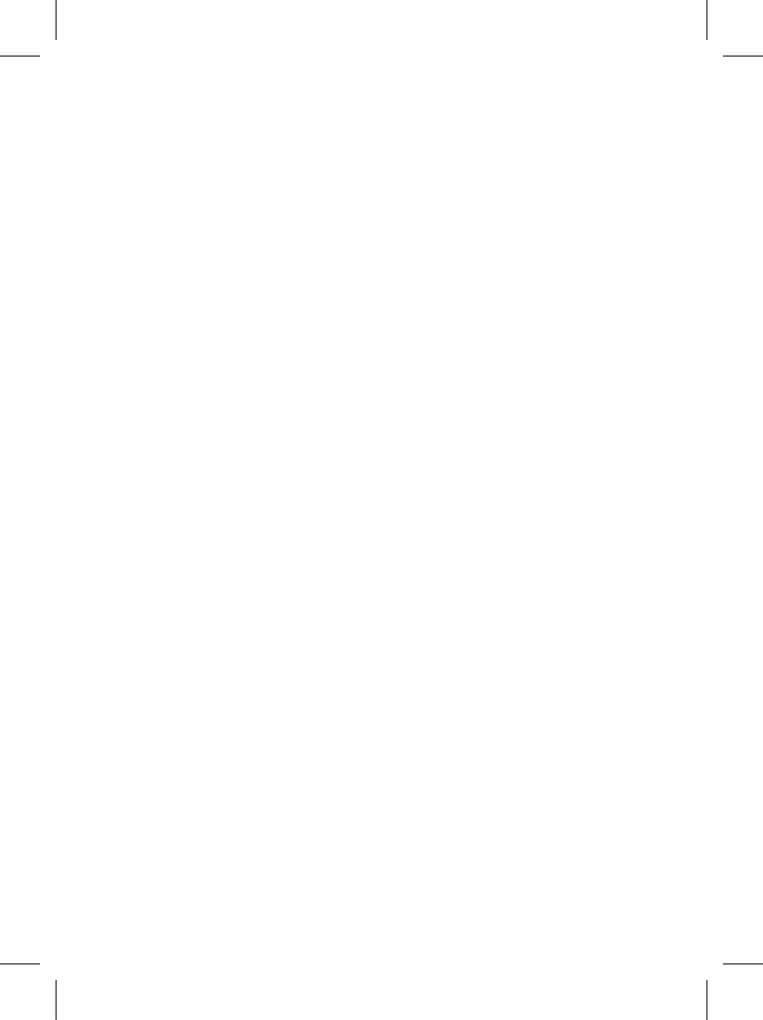
Jakarta, 20 Mei 2015
DPP PDI Perjuangan Masa Bakti 2015-2020
Sekretaris Jenderal



HASTO KRISTIYANTO

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lahirnya Pancasila 1 Juni 1945..... | 1 |
| Amanat 1 Juni Megawati Soekarnoputri..... | 41 |
| Ketetapan Kongres IV Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Nomor: 09/Tap/Kongres/PDI-P/2015 | 45 |
| Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga | 51 |
| Anggaran Dasar | 61 |
| Anggaran Rumah Tangga | 133 |
| Surat Keputusan Nomor : 01/KPTS/DPP//2015 | 209 |



DAFTAR ISI ANGGARAN DASAR DAN ANGGARAN RUMAH TANGGA

| | |
|-------------------------------------------------------------------|-----------|
| <u>ANGGARAN DASAR</u> | 61 |
| BAB I NAMA, WAKTU, TEMPAT, DAN KEDUDUKAN | 62 |
| BAB II ASAS, JATIDIRI, DAN WATAK | 63 |
| BAB III ARTI, TUJUAN, FUNGSI, DAN TUGAS | 64 |
| Bagian Pertama Arti Partai | 64 |
| Bagian Kedua Tujuan Partai | 65 |
| Bagian Ketiga Fungsi Partai | 65 |
| Bagian Keempat Tugas Partai | 68 |
| BAB IV KEANGGOTAAN | 70 |
| Bagian Pertama Rekrutmen, Jenis dan Berakhirnya Keanggotaan | 70 |
| Bagian Kedua Hak dan Kewajiban Anggota | 63 |
| Paragraf Pertama Hak Anggota | 63 |

| | |
|--------------------------------------------------------------------|-----------|
| Paragraf Kedua Kewajiban Anggota | 74 |
| Bagian Ketiga Penugasan Anggota Partai | 74 |
| Bagian Keempat Disiplin Partai..... | 75 |
| Bagian Kelima Larangan Anggota..... | 76 |
| Bagian Keenam Sanksi Anggota Partai | 77 |
| Bagian Ketujuh Pemecatan atau Pemberhentian Anggota Partai..... | 78 |
| BAB V ORGANISASI..... | 79 |
| Bagian Pertama Struktur Pimpinan dan Pengurus Partai | 79 |
| Bagian Kedua DPP Partai | 80 |
| Paragraf Pertama Struktur dan Komposisi DPP Partai | 80 |
| Paragraf Kedua Ketua Umum | 80 |
| Paragraf Ketiga Ketua-Ketua Bidang | 82 |
| Paragraf Keempat Sekretaris Jenderal | 85 |
| Paragraf Kelima Bendahara Umum | 86 |
| Paragraf Keenam Departemen Partai..... | 87 |
| Bagian Ketiga Alat Kelengkapan | |
| Dewan Pimpinan Partai | 88 |
| Paragraf Pertama Mahkamah Partai..... | 89 |
| Paragraf Kedua Fraksi Partai..... | 89 |
| Paragraf Ketiga Badan Partai | 90 |
| Paragraf Keempat Kesekretariatan Partai | 95 |
| Bagian Keempat Komite Partai | 96 |
| Bagian Kelima Komunitas Juang | 97 |